

Pemberdayaan Guru TK Saraswati Gianyar dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Pra Sekolah

Anak Agung Sri Agung Aryastuti^{1*}, Ni Wayan Erly Sintya Dewi², Putu Nita Cahyawati¹, Pande Ayu Naya Kasih Permatananda¹

¹*Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Bali, Indonesia

²Departemen Fisiologi & Biokimia, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

***Email:** sriagungary@gmail.com

Abstrak

Tumbuh kembang anak pra-sekolah merupakan proses yang melibatkan perkembangan fisik, motorik, kognitif, sosial, dan emosional. Pemantauan tumbuh kembang pada anak usia 4-6 tahun sangat penting untuk mendeteksi dini gangguan atau keterlambatan perkembangan. Taman Kanak-kanak (TK) Saraswati Gianyar di Kabupaten Gianyar menyediakan pendidikan untuk anak usia 3-6 tahun dengan berbagai program unggulan, seperti pengembangan karakter, literasi dini, dan musik. Namun, sekolah ini belum memiliki program khusus terkait kesehatan anak usia dini, dan guru-gurunya belum mendapatkan pelatihan pemantauan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemantauan tumbuh kembang anak bagi guru-guru TK. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan penggunaan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) serta pelatihan pemantauan tinggi badan dan berat badan. Pemberian materi menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari terjadinya peningkatan rata-rata pemahaman peserta dari 6,86 menjadi 9,14 ($p<0.05$). Dengan kegiatan ini diharapkan mitra dapat melakukan pemantauan tumbuh kembang anak secara mandiri dan berkala sehingga anak-anak di usia pra-sekolah dapat mendapatkan dukungan yang mereka perlukan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kata kunci : tumbuh kembang, anak, pemantauan

Abstract

[Empowerment of Saraswati Gianyar Kindergarten Teachers in Monitoring the Growth and Development of Preschool Children]

The growth and development of pre-school children is a process that involves physical, motor, cognitive, social, and emotional development. Monitoring growth and development in children aged 4-6 years is essential for early detection of disorders or developmental delays. Saraswati Gianyar Kindergarten (TK) in Gianyar Regency provides education for children aged 3-6 years with various excellent programs, such as character development, early literacy, and music. However, this school does not have a special program related to early childhood health, and its teachers have not received training in monitoring child growth and development. Therefore, community service activities are needed in the form of child growth and development monitoring training for kindergarten teachers. This service activity is carried out by providing training on the use of developmental pre-screening questionnaires (KPSP) as well as height and weight monitoring training. The provision of material uses lecture and demonstration methods. The activity went well which can be seen from the increase in the average understanding of participants from 6.86 to 9.14 ($p<0.05$). With this activity, it is hoped that partners can monitor children's growth and development independently and periodically so that children at pre-school age can get the support they need to grow and develop optimally.

Keywords: growth and development, children, monitoring

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak pra-sekolah merupakan proses yang kompleks dan memerlukan perhatian khusus. Pada usia ini, anak-anak berada dalam fase kritis di mana stimulasi yang tepat dapat memberikan dampak besar terhadap perkembangan mereka. Tumbuh kembang anak meliputi dua aspek utama: pertumbuhan (yang berhubungan dengan faktor fisik seperti berat badan dan tinggi badan) dan perkembangan (yang mencakup kemampuan motorik, sosial, emosional, kognitif, dan bahasa)⁽¹⁾. Di dalam konteks pendidikan anak usia dini, upaya sasaran pertumbuhan dan perkembangan anak dikaitkan dengan program stimulasi, deteksi, dan intervensi yang penting agar anak mampu tumbuh dan berkembang secara optimal.

Penelitian oleh Runtu et al. (2021) menyoroti pentingnya stimulasi dalam tumbuh kembang, menekankan bahwa stimulasi harus dilakukan sedini mungkin untuk memastikan pertumbuhan yang sehat⁽²⁾. Hal ini juga ditegaskan oleh Mahayati & Artini (2021) yang mengungkapkan bahwa stimulasi yang optimal pada lima tahun pertama kehidupan anak sangat penting untuk mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif⁽³⁾. Dengan kata lain, keberhasilan tumbuh kembang anak pra-sekolah tidak hanya ditentukan oleh genetik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh stimulus dan interaksi yang mereka terima dari lingkungan, terutama dari orang tua dan pendidik⁽⁴⁾.

Pemantauan yang terstruktur terhadap tumbuh kembang anak dapat membantu dalam mendekripsi lebih awal adanya masalah atau keterlambatan, yang pada gilirannya memudahkan intervensi yang lebih tepat dan cepat. Dalam praktik nyata, pemantauan tumbuh kembang dilakukan dengan berbagai metode, termasuk menggunakan instrumen seperti Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk mengidentifikasi perkembangan anak secara dini⁽⁵⁾. Penggunaan alat ukur yang tepat dan sistematis sangat diperlukan untuk membantu pendidik dan orang tua dalam mengetahui titik-titik krusial

perkembangan yang perlu diperhatikan, serta memastikan bahwa anak tidak hanya tumbuh secara fisik tetapi juga berkembang secara kognitif dan sosial⁽⁶⁾. Selain itu, pemantauan berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala juga sangat penting dalam mendekripsi abnormalitas pertumbuhan serta mempertahankan kecukupan nutrisi anak⁽⁷⁾. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa pemantauan pertumbuhan di klinik kesehatan dapat meningkatkan kewaspadaan orang tua terhadap masalah kesehatan anak mereka⁽⁸⁾. Dalam hal ini, sinergi antara orang tua, tenaga kesehatan, dan pendidik dalam pemantauan perkembangan anak sangat penting.

Taman Kanak-kanak (TK) Saraswati Gianyar merupakan salah satu TK di Kawasan Kabupaten Gianyar. Sekolah ini beralamat di Jalan Ksatrian Nomor 28 Gianyar. Selain menyelenggarakan Pendidikan jenjang TK, sekolah ini juga melayani Pendidikan anak usia dini untuk anak-anak usia 3-4 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, saat ini sekolah telah memiliki berbagai program unggulan seperti program pengembangan karakter, program pengembangan literasi dini, program bahasa, musik, Montessori, dan life skill. Namun dari keterangan kepala sekolah dan beberapa guru, diketahui bahwa sekolah belum memiliki program unggulan terkait dengan kesehatan anak usia dini, dan hingga saat ini guru-guru di sekolah ini belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai pemantauan tumbuh kembang anak sebagai bagian penting dari pemantauan kesehatan anak. Untuk itu perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pemantauan tumbuh kembang anak bagi guru-guru TK.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) melalui metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Dalam pengabdian ini, mitra juga dilatih untuk melakukan pemantauan tinggi badan dan berat badan. Pemberian

materi menggunakan metode ceramah tentang tumbuh kembang anak usia prasekolah dan metode demonstrasi yaitu memberikan contoh cara mendeteksi tumbuh kembang anak. Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah yang meliputi persiapan tempat, waktu, dan teknis pelaksanaan PkM.

2. Penyuluhan

Pelaksanaan PkM dilakukan dalam tahapan-tahapan berikut:

- Melakukan pre-test
- Memberikan materi pemantauan tumbuh kembang anak
- Melakukan post-test

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan mendampingi mitra merencanakan pengembangan kegiatan pemantauan tumbuh kembang anak sebagai salah satu program unggulan di TK Saraswati Gianyar

4. Evaluasi

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan penilaian pre-test dan post-test serta observasi langsung. Evaluasi kepuasan mitra dilakukan dengan membagikan kuesioner dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra terhadap pelatihan/program yang diberikan.

5. Bentuk partisipasi mitra

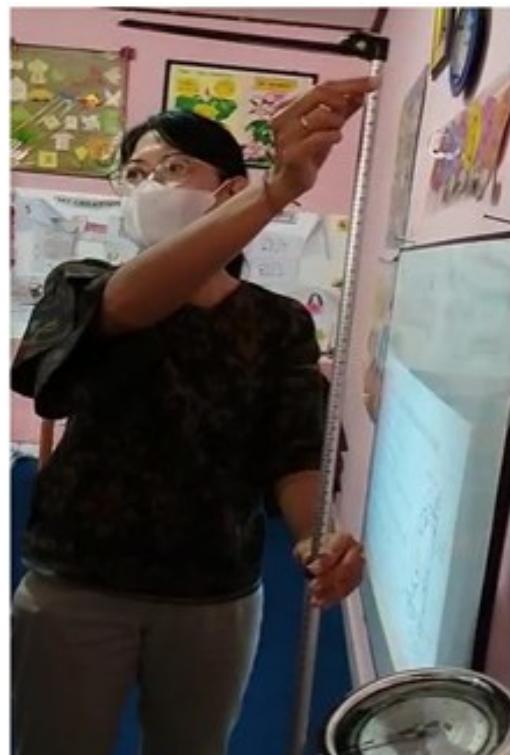
Mitra berpartisipasi dalam hal mengikuti penyuluhan, mengembangkan program unggulan sekolah, dan mensimulasikan pemantauan tumbuh kembang anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Pada tahap persiapan tim menyiapkan sarana dan prasarana penyuluhan, diskusi dengan mitra dalam menentukan hari penyuluhan. Pada

tahap pelaksanaan sebelum penyuluhan tim melaksanakan pre-test dengan hasil didapatkan rata-rata pemahaman peserta sebesar 6,86.

Pada tahap penyuluhan, sebanyak 7 dari total 8 target peserta hadir dalam kegiatan. Peserta yang hadir menyimak dan cukup antusias mendengarkan edukasi yang diberikan oleh Tim. Edukasi yang diberikan meliputi edukasi mengenai definisi dan konsep pertumbuhan, definisi dan konsep perkembangan, pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, metode pemantauan pertumbuhan anak, dan metode pemantauan perkembangan anak. Penyuluhan dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit dilanjutkan dengan sesi diskusi dan simulasi. Simulasi yang dilakukan meliputi simulasi pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, dan simulasi penggunaan KPSP. Tim pengabdian juga memberikan buku panduan penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak serta buku panduan KPSP sebagai pegangan dalam pemantauan tumbuh kembang anak pra-sekolah.

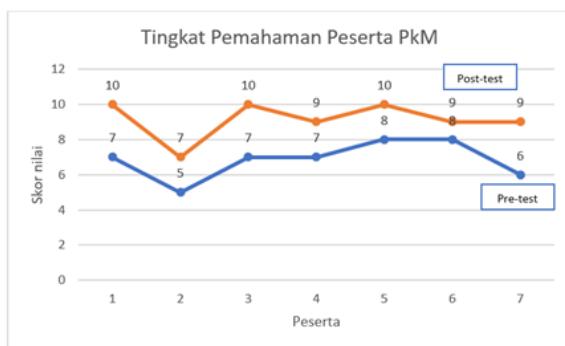


Gambar 1. Edukasi Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan



Gambar 2. Serah Terima Bantuan Alat Ukur Tumbuh Kembang Anak kepada Mitra

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, peserta sebagian besar mulai memahami tentang pemantauan tumbuh kembang pada anak usia pra-sekolah meliputi pemeriksaan tinggi badan, berat badan serta meningkatkan perkembangan anak sesuai usia. Hal ini dapat dilihat dari hasil post-test yang terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta dengan nilai sebesar 9,14. Perbedaan rerata nilai pre-test dan post-test cukup signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Hasil pre-test dan post-test dapat dilihat lebih detail pada grafik berikut:



Gambar 3. Hasil Pre-test dan Post-test

Pendampingan kepada mitra dilakukan dalam bentuk menyediakan layanan konsultasi dan diskusi terkait dengan pemahaman materi serta penggunaan alat-alat

pemantauan tumbuh kembang. Pendampingan juga dilakukan dalam bentuk layanan kalibrasi alat timbangan serta pendampingan dalam interpretasi hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan. Mitra telah menerapkan pemantauan tumbuh kembang yang dilakukan pada akhir semester. Hasil pemantauan dicatat dan disertakan dalam bentuk laporan kepada orang tua yang diberikan bersamaan saat pembagian raport siswa. Mitra menyampaikan bahwa kegiatan pemantauan tumbuh kembang anak akan dilakukan secara rutin sebagai salah satu program sekolah di bidang kesehatan.



Gambar 4. Foto Bersama Guru Dan Staf

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam memastikan bahwa anak-anak mendapatkan stimulasi yang tepat sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Menurut Puriastuti et al. (2024), program yang baik dapat mencegah keterlambatan perkembangan melalui pendekatan berbasis kebijakan dan pendidikan yang terintegrasi⁽⁹⁾. Pendekatan yang menyeluruh ini mencakup pengembangan fisik, kognitif, dan sosial anak yang seimbang, dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensi maksimal mereka. Guru di PAUD dan TK memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam memberikan stimulasi yang tepat. Guru harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tahapan perkembangan anak serta teknik-teknik stimulasi yang sesuai. Hal ini sesuai

dengan pendapat Rochmayani et al. (2020) yang menyatakan bahwa guru diharapkan memiliki kompetensi dalam memantau perkembangan anak melalui observasi dan interaksi di kelas. Guru berperan sebagai pengamat yang cermat dalam melihat perkembangan anak, serta sebagai evaluator yang dapat mencatat kemajuan atau masalah yang terjadi pada setiap anak⁽¹⁰⁾. Dengan demikian, peran guru dalam memastikan tumbuh kembang anak sangatlah vital, dan kompetensi pedagogik yang baik sangat diperlukan untuk mendukung hal ini.

Penting juga untuk memahami bahwa pemantauan tumbuh kembang anak bukan hanya mengenai deteksi dini terhadap masalah perkembangan, tetapi juga mengenai pencegahan masalah tersebut. Salah satu contoh pencegahan yang sangat relevan adalah dalam konteks masalah gizi, seperti stunting. Program edukasi serta pemberdayaan masyarakat turut memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan stunting^(11,12). Arias & Ferrer (2024) mencatat bahwa anak-anak yang terlibat dalam pemantauan pertumbuhan memiliki risiko lebih rendah untuk mengalami stunting. Oleh karena itu, program pemantauan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik seperti berat badan dan tinggi badan, tetapi juga pada aspek gizi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak secara keseluruhan. Program edukasi gizi kepada orang tua, seperti yang dilakukan melalui media booklet, juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik orang tua dalam memberikan makanan sehat kepada anak-anak mereka⁽¹³⁾.

Seiring dengan kemajuan teknologi, aplikasi berbasis digital juga mulai berperan penting dalam pemantauan tumbuh kembang anak. Meskipun dalam program kali ini penggunaan aplikasi berbasis digital hanya diberikan dalam bentuk edukasi, namun penggunaan teknologi ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi pendidik untuk memantau perkembangan anak dengan lebih mudah dan efisien. Misalnya, aplikasi berbasis smartphone yang dapat membantu orang tua memantau aktivitas fisik anak, seperti yang dilakukan selama pandemi COVID-19, terbukti efektif dalam meningkatkan

keterlibatan anak dalam aktivitas fisik⁽¹⁴⁾. Aplikasi seperti ini memungkinkan orang tua untuk berinteraksi dengan anak mereka dalam aktivitas fisik yang menyenangkan dan edukatif, serta memberikan informasi terkait pentingnya olahraga dan aktivitas fisik dalam mendukung tumbuh kembang anak. Pendekatan digital ini memungkinkan keterlibatan lebih aktif dari orang tua dan masyarakat dalam mendukung perkembangan anak, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental anak.

Dalam hal ini, penting untuk menekankan kolaborasi antara berbagai pihak, seperti orang tua, guru, tenaga kesehatan, dan masyarakat, dalam memantau dan mendukung tumbuh kembang anak pra-sekolah. Dengan adanya kerja sama yang sinergis antara semua pihak tersebut, pemantauan perkembangan anak dapat dilakukan dengan lebih efektif, dan masalah yang mungkin muncul dapat segera diidentifikasi dan diatasi. Ini juga memastikan bahwa setiap anak mendapatkan perhatian dan dukungan yang mereka butuhkan untuk tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan mampu berinteraksi secara sosial dengan baik. Hal ini sejalan dengan pandangan Nesy & Pujaningsih (2023) yang menekankan pentingnya deteksi dini dalam memantau perkembangan anak dengan melibatkan orang tua dan pendidik⁽¹⁵⁾. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, anak-anak di usia pra-sekolah dapat mendapatkan dukungan yang mereka perlukan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

SIMPULAN

Kegiatan berjalan dengan baik dan mitra berpartisipasi aktif dalam program ini. Mitra mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 2,28 poin dan telah mampu melakukan pemantauan tumbuh kembang anak secara mandiri melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, dan penggunaan KPSP secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Warmadewa atas dukungannya sehingga program dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Febriani A. Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 4 – 5 Tahun Di Kota Pekanbaru. *J Kesehat Ilm Indones (Indonesian Heal Sci Journal)*. 2024;9(1):100–8.
2. Runtu AR, Rattoe A, Kalalo RS. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Di Desa Langke Kecamatan Gentuma Raya Provinsi Gorontalo. *J Syntax Admiration*. 2021;2(2):153–60.
3. Mahayati L, Artini B. Pelatihan Guru Paud Tentang Stimulasi Deteksi Dan Intevensi Dini Tumbuh Kembang (Sdiddtk) Pada Anak. *J Pengabdi Masy*. 2021;2(2):50–4.
4. Mansur AR. Tumbuh kembang anak usia prasekolah. [Internet]. Vol. 1, Andalas University Pres. 2019. 1–86 p. Available from: [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah Aprilaz-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah%20Aprilaz-FKIK.pdf)
5. Fitri SYR, Pratiwi SH, Yuniarti E. Pendidikan Kesehatan Dan Skrining Tumbuh Kembang Balita. *Media Karya Kesehat*. 2021;4(2).
6. Susilowati L, Susanti D, Lutfiyati A, Hutasoit M. Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Tk Islam Sunan Gunung Jati. *J Innov Community Empower*. 2022;4(1):64–70.
7. Tengkawan J, Anandhika A, John RE, Ihyauddin Z, Jessica K, Karuniawaty TP. Children Growth Awareness: An Important Role for Reaching the Optimal First 1000 Days in Life. 2020;
8. Fält E, Salari R, Fabian H, Sarkadi A. Facilitating Implementation of an Evidence-Based Method to Assess the Mental Health of 3–5-Year-Old Children at Child Health Clinics: A Mixed-Methods Process Evaluation. *PLoS One*. 2020;15(6):e0234383.
9. Puriastuti AC, Hasanah WK, Suprobo NR, Hasanah Z. Pendidikan Kesehatan Dan Pembentukan Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Dengan Instrumen Denver II Di Day Care the Puri Astuti Kota Malang. *J Kreat Pengabdi Kpd Masy*. 2024;7(3):988–1001.
10. Rochmayani DS, Zulaika C, Budiono I. Peningkatan Pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Deteksi Dini Stunting Di Pg/Tk Al Azam Kelurahan Jatisari Kecamatan Mijen Kota Semarang. *J Abdimas Kesehat Tasikmalaya*. 2020;2 (02):26–35.
11. Aryastuti AASA, Udiyani DPC, Trisnia PA, Permatananda PANK. Pemberdayaan Kader Posyandu di Desa Bayung-Gede Bangli dalam Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Makanan Bergizi Seimbang. *Warmadewa Minesterium Med J*. 2024;3(3):252–6.
12. Permatananda PANK, Pandit IGS, Cahyawati PN, Aryastuti SA, Lestarini A. Pendampingan Keluarga Binaan Desa Bayung Gede, Kintamani Dalam Pencegahan Stunting. *Community Dev J*. 2024;5(3):5292–6.
13. Herawati HD, Putri AG, Purnamasari Y, Rahayu HK, Triastanti RK, Purnamasari SD, et al. Nutrition Education Using Booklet Media With and Without Counseling and the Association With Home Food Availability and Parent Feeding Practices in Preschool Children. *Open Access Maced J Med Sci*. 2022;10 (T8):160–6.
14. Han X, Tian Z, Zhao M, Zhou Z. An Intervention Pattern of Family Parent-Child Physical Activity Based on a Smartphone App for Preschool Children During COVID-19. *Biomed Res Int*. 2022;2022(1).
15. Nesy AM, Pujaningsih P. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Pra Sekolah. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2023;7(4):4682–9.